

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mencari jawaban yang paling tepat atau mendekati jawaban yang sesuai. Heryadi (2014: 48) mengemukakan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.” Dalam penelitian ini penulis mengujicobakan model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan permasalahan serta tujuan yang telah dikemukakan, metode yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen semu atau kuasi. Sugiyono (2013: 77) menjelaskan bahwa *quasi experimental* (eksperimen semu) memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Menurut Heryadi (2014: 51), “Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian.” Berdasarkan pendapat Sugiyono dan Heryadi, penulis menyimpulkan bahwa eksperimen semu merupakan desain penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat variabel yang diteliti, namun dilakukan pada kondisi yang tidak memungkinkan mengontrol semua variabel luar.

Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan

eksperimen. Penulis mengambil metode eksperimen semu karena penelitian ini termasuk penelitian pendidikan, dan penulis hanya melakukan kontrol terhadap satu variabel, yakni model pembelajaran sehingga variabel-variabel lain yang kemungkinan berpengaruh pada pelaksanaan penelitian tidak dikontrol oleh penulis. Selain itu, pemilihan metode eksperimen semu juga bergantung pada subjek penelitian, yakni peserta didik yang tidak dapat dikontrol secara penuh oleh penulis karena memiliki karakteristik dan kecenderungan yang berbeda tiap individu. Hal tersebut selaras dengan pendapat Rukminingsih, dkk. (2020: 44-45),

Penelitian di bidang pendidikan sebagian besar yang diteliti adalah manusia dalam hal ini dapat dilaksanakan pada siswa maupun guru. Berbeda dengan penelitian sains yang dapat dengan mudah dikontrol sepenuhnya, maka penelitian pendidikan yang termasuk ranah penelitian sosial tidak dapat dilakukan kontrol secara penuh. Subjeknya adalah manusia yang tidak dapat dikontrol secara penuh karena kecenderungan dan karakteristik manusia yang khas serta berbeda satu sama lain dalam menanggapi sesuatu.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini, yakni penelitian kuantitatif. Penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif didasarkan pada alasan bahwa hasil yang diperoleh selama penelitian dapat diukur dan diolah dalam bentuk angka serta dapat dianalisis secara statistik.

B. Variabel Penelitian

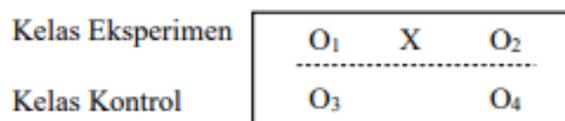
Variabel penelitian adalah suatu konsep dalam penelitian yang harus diamati dan juga dipelajari oleh peneliti. Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Heryadi (2014: 125) mengemukakan, “Variabel bebas (*independent variable*) adalah prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respons atau

variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Variabel bebas dalam dalam penelitian sering diberi simbol X. Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y.

Berdasarkan uraian di atas penulis menerapkan dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *mind mapping* yang digunakan sebagai upaya kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024, sedangkan variabel terikat (Y) adalah menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

C. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas yang akan memberikan pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Pola rancangan penelitian dengan metode eksperimen menurut Sugiyono (2013: 79) sebagai berikut.



Gambar 3.1
Rancangan Desain Penelitian Metode Eksperimen Semu (Sugiyono, 2013: 79)

Keterangan:

- O₁ dan O₃ = tes awal (pratest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 X = pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas menggunakan model *mind mapping*.
 O₂ dan O₄ = tes akhir (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

1. Populasi

Populasi adalah bagian dari sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2013: 80) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Berikut data peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.1
Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya
tahun ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	VII-A	27
2	VII-B	22
3	VII-C	22
4	VII-D	27
5	VII-E	22
6	VII-F	28
Jumlah		148

2. Sampel

Setelah penulis menentukan populasi, selanjutnya penulis memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* daring edisi V, sampel adalah sebagai bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar; percontoh. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yakni *purposive sampling*. Sugiyono (2013: 85) menyatakan, “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Tujuan pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah peneliti mencari kelas yang mempunyai tingkat kognitif yang hampir sama. Penentuan sampel (kelas) untuk penelitian dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Selain pertimbangan tersebut, kedua kelas yang dipilih untuk menjadi sampel diuji homogenitasnya. Uji homogenitas dalam penentuan sampel dilakukan untuk mengetahui sebaran data berasal dari populasi yang berdistribusi homogen atau tidak. Untuk membuktikan homogenitas kedua kelas yang dijadikan sampel, penulis mengujikan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil dari kelas VII B dan kelas VII C. Berikut hasil uji homogenitas dengan uji *Levene Statistic* terhadap nilai PTS ganjil dari kedua kelas.

Tabel 3.2
Uji Homogenitas Nilai PTS Kelas VII-B dan VII-C
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil PTS	Based on Mean	.771	3	84	.514
	Based on Median	.607	3	84	.612
	Based on Median and with adjusted df	.607	3	79.007	.612
	Based on trimmed mean	.855	3	84	.468

Berdasarkan tabel 3.2, terlihat hasil signifikansi atau nilai probabilitas mean (based on mean) $> 0,05$, yakni 0,514. Maka, dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut homogen karena berasal dari populasi-populasi yang memiliki varians sama. Penentuan tersebut berdasar pada pedoman pengambilan keputusan hasil uji homogenitas varians menurut Joko Widoyo (2010: 51) dalam Rahajo (2019) sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig. $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig. $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Setelah penulis mengetahui bahwa sampel (kelas) yang dipilih tidak berasal dari populasi yang berdistribusi homogen, maka kelas tersebut tetap dapat digunakan untuk penelitian karena terbukti memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang sama atau setara mengacu pada hasil uji homogenitas. Penulis menetapkan kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol karena selain itu, kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama yakni kondisi kelas yang sama, jumlah peserta didik yang sama, serta tingkat kognitif yang tidak jauh berbeda. Adapun data masing-masing sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Data Sampel Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)

No	Nama	JK
1	Albiansyah A.P	L
2	Almadina Apriliani S	P
3	Andika Excel S	L
4	Cinta Atalia	P
5	Clarisa Alifia F	P
6	Davi Khairil F	L

7	Dwi Laksono	L
8	Ibrahim Aji s	L
9	Intan Ayu Irawan	P
10	Keyla Sabila	P
11	Muhamad ramdani	L
12	M. Fahreza Zaidan	L
13	Nadira Andriani	P
14	Najma Zahirah	P
15	Naufal Maulana A	L
16	Ramdan	L
17	Revan Rizky A	L
18	Rizky Permana	L
19	Seni Nurul Patonah	P
20	Shakira Maulidya N	P
21	Shira Suryanie Putri	P
22	Tandhika Nurfadilah	P

Tabel 3.4
Data Sampel Kelas VII-C (Kelas Kontrol)

No	Nama	JK
1	Aliya Nafilah	P
2	Arun Shetta Pratama	L
3	Astri Wulan Novianti	P
4	Azkha Regiana Putra	L
5	Dahendra Bellardi	L
6	Devina Maharani	P
7	Fidela Lathifah Arifiani	P
8	Jashinta Fahira Tresnaningsih	P
9	Jihan Zainajiha	P
10	M. Nugie Aidil Fitra	L
11	Nazwa Nur Faida	P
12	Revan Yusuf Taziri	L
13	Revina Nafisa Salsabila	P
14	Risda Rayagina	P
15	Riska Sri Dewi	P
16	Riswan Anhar Maulana	L
17	Rizki Padlan Padlilah	L
18	Siti Zahra Alfathunnisa	P
19	Willi Ramdani	L

20	Zahira Aspahani	P
21	Zulfan Ridho Algifari	L
22	Zulvan Putra Bendari	L

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penelitian, seperti observasi, pencatatan data, pengolahan data, dan lain-lain. Heryadi (2014: 71) mengemukakan bahwa, “Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam menggunakan salah satu teknik dari keempat teknik penelitian tersebut sangat ditentukan oleh jenis data yang dibutuhkan.” Oleh karena itu, untuk memperoleh data tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas. Heryadi (2014: 84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang permasalahan peserta didik dalam pembelajaran selain itu dapat digunakan untuk mengamati perilaku berkaitan dengan sikap-sikap yang diamati pada peserta didik misalnya yaitu keaktifan, percaya diri, tanggung jawab, dan bekerja sama.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara yang sistematis untuk memperoleh informasi berupa pertanyaan tentang suatu objek atau peristiwa pada masa lampau, sekarang, dan yang akan datang. Heryadi (2014: 74) berpendapat, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Penulis melakukan wawancara kepada pendidik untuk mendapatkan informasi permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas.

3. Teknik Tes

Teknik tes adalah rangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau rangkaian tugas yang harus diselesaikan seseorang untuk menentukan atau mengungkap penguasaannya terhadap materi pelajaran. Heryadi (2014: 90) mengungkapkan bahwa, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes ini terdiri dari dua macam, tes awal dan tes akhir.

Tes awal (*pretest*) digunakan untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan siswa dalam menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas. Tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping*, kemudian data dari tes akhir dan tes awal diolah sehingga menjadi tolak ukur berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2013: 102) mengemukakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena ini disebut variabel penelitian.” Instrumen yang digunakan penulis yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (kelas eksperimen dan kelas kontrol) terlampir pada B.1 dan B.2, pedoman tes, dan pedoman penilaian.

1. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apakah masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan?
2	Materi pembelajaran apa yang masih terdapat permasalahan?
3	Apakah penyebab masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran tersebut?
4	Bagaimana sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung?

b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> ?
2.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran seperti yang sudah dilaksanakan tadi?
3.	Apakah kamu merasa mudah mengikuti pembelajaran yang sudah dilaksanakan tadi?
4.	Apakah dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu Anda terhadap materi pembelajaran?

2. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Peserta Didik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

Tabel 3.7
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Religius (1-3)	Jujur (1-3)	Peduli (1-3)	Santun (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Skor	Jumlah Nilai
1								
2								
3								

Keterangan:

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian Sikap

Sikap	Aspek yang Diamati	Skor	Keterangan
Religius	Tidak menjawab salam guru	1	Kurang
	Menjawab salam guru namun belum konsisten	2	Cukup
	Selalu menjawab salam guru	3	Baik
Jujur	Tidak jujur dan suka menyontek dalam pengerjaan tugas	1	Kurang
	Jujur dan tidak menyontek dalam mengerjakan tugas namun belum konsisten	2	Cukup
	Jujur dan tidak menyontek dalam mengerjakan tugas secara konsisten	3	Baik
Peduli	Tidak membantu temannya dalam memahami pelajaran	1	Kurang
	Membantu temannya yang belum paham namun belum konsisten	2	Cukup

	Membantu temannya yang belum paham secara konsisten	3	Baik
Santun	Tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika berpendapat	1	Kurang
	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar namun belum konsisten	2	Cukup
	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara konsisten	3	Baik
Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan tugas dari guru	1	Kurang
	Mengerjakan tugas dari guru namun belum konsisten	2	Cukup
	Mengerjakan tugas dari guru secara konsisten	3	Baik

Pedoman Penilaian

Skor Maksimal = 15

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Keterangan :

Kurang = 1-50

Cukup = 51-75

Baik = 76-100

3. Pedoman Tes

Pedoman tes pada penelitian ini berguna untuk mengukur kemampuan kognitif dan psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas. Alat tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa tes uraian. Dalam pengujian validitas alat tes, validitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Budiastuti dan Bandur (2018: 147) megemukakan, “Validitas isi berkaitan dengan butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam kuesioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur.” Berdasarkan hal tersebut,

penulis melampirkan kisi-kisi dan instrumen *pretest* dan *posttest* menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada lampiran B.4 dan B.5.

Pengujian validitas soal uraian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *corrected item-total correlation*. Butir soal diuji dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 26. Raharjo (2019) menggunakan kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir soal dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir soal dikatakan tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas, tahapan selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Untuk melengkapi syarat dari validnya sebuah alat ukur maka diperlukan uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui kekonsistenan sebuah alat ukur. Hal ini sejalan dengan Gunawan (2019: 112-113) yang berpendapat, “Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuesioner”.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas butir soal yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Kemudian untuk reliabilitas tes yang digunakan yakni *corrected item-total correlation* dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 26. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas menurut Raharjo (2019) sebagai berikut.

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen tes dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

4. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian berfungsi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dari pembelajaran menelaah dan menyajikan teks persuasi. Terdapat beberapa pedoman penilaian yang digunakan penulis dalam penelitian ini di antaranya yakni pedoman penilaian sikap dan pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman penilaian pada lampiran B.3.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2014: 50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksprimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data variabel Y sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan prosedur penelitian tersebut, dalam penelitian yang dilaksanakan penulis dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Penulis melakukan wawancara pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya guna mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, bahwa permasalahan peserta yaitu

kurangnya pemahaman tentang surat pribadi dan surat dinas, sulit membedakan unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas, dan pendidik tidak dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Kemudian penulis tertarik mengujicobakan model pembelajaran *mind mapping* sebagai model yang akan digunakan pada pembelajaran mengenai materi menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya.

- 2) Berdasarkan pengkajian dari masalah, Model pembelajaran tersebut belum pernah digunakan oleh pendidik membuat penulis tertarik lebih dalam untuk mengujicobakan model tersebut. Penulis pun memiliki anggapan bahwa dengan diterapkan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat dan keinginan peserta didik dalam mengkaji secara dalam sebuah teks dengan menggunakan peta konsep yang bervariasi dan menarik.
- 3) Penulis melakukan penyusunan instrumen penelitian yang diperlukan terdiri dari pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol) pedoman penilaian, dan pedoman tes.
- 4) Penulis mengeksperimenkan variabel X yaitu model pembelajaran *mind mapping* pada kelas eksperimen (VII-B) pada pembelajaran menelaah menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas.
- 5) Penulis mengumpulkan data variabel Y baik di kelas eksperimen (VII-B) yang telah mendapat perlakuan variabel X maupun pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan variabel X melainkan variabel O yang menjadi

pembandingan, sebagai hasil dari pembelajaran menelaah menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan model *mind mapping*.

- 6) Penulis menganalisis data yang sudah ditentukan dalam penelitian ini yakni uji prasyarat analisis statistik dan uji hipotesis. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk dan untuk menguji homogenitas data menggunakan uji Levene. Setelah mengetahui data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan dengan uji t. Penulis juga menggunakan uji Peningkatan (N-Gain Score) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol
- 7) Hasil dari analisis data ini kemudian penulis merumuskan sebuah simpulan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh baik terhadap pembelajaran menelaah menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest*. Heryadi (2014: 113) mengemukakan “Data yang telah terkoleksikan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau mungkin untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Oleh karena itu, data harus diolah agar memiliki makna”.

Sugiyono (2013: 333) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara

Berdasarkan pernyataan tersebut, perolehan data dari skor *pretest* dan *posttest* penulis gunakan untuk diolah melalui analisis statistik sesuai dengan pola rancangan penelitian yang penulis gunakan.

2. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistika. Sebelum diuji lebih lanjut, data yang terkumpul perlu dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui jenis sebaran data. Jika data tersebut bersifat normal, maka dilanjutkan dengan uji-t. Namun, jika bersifat tidak normal maka dilanjutkan dengan uji *wilcoxon*. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut.

3. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 26. Tujuan dari uji normalitas data ini yakni untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya data yang ada dalam penelitian. Pengambilan uji yang digunakan untuk mendeteksi normal atau tidaknya suatu data dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan SPSS. Uji *shapiro-Wilk* digunakan untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Singgih Santoso (2019: 191) dalam Raharjo (2019) menetapkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- b. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data yang digunakan penulis menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 26. Tujuan dari uji homogenis data ini yakni untuk mengetahui homogen atau tidaknya sebaran data. Pengambilan uji homogenitas yang digunakan oleh penulis adalah uji Levene. Joko Widoyo (2010: 51) dalam Rahajo (2019) dasar penetapan keputusan homogenitas sebagai berikut.

- c. Jika nilai signifikansi atau $\text{Sig.} < 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua ata lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- d. Jika nilai signifikansi atau $\text{Sig.} > 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua ata lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji t.

Uji t atau uji beda merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan dua variabel (peubah). Heryadi (2022: 50) menyatakan, “Uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah).” Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan yakni uji t dua sampel berpasangan (*Paired Samples t-Test*) karena tes dilakukan sebelum dan setelah perlakuan dilaksanakan di dua kelas (eksperimen dan kontrol). Penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 untuk menguji perbedaan data *pretest* dan *posttest* dari kelas

eksperimen maupun kelas kontrol. Dasar pengambilan keputusan uji *t independent* dan *paired sample t test*, Singgih Santoso (2019: 191) dalam Raharjo (2019) penetapan keputusan yakni sebagai berikut.

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan atau N-Gain Score merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol setelah mengikuti *pretest* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah pembelajaran. Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 26. Melzer (Raharjo, 2019) kategori perolehan nilai N-Gain Score sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

Raharjo (2019) menjabarkan prosedur penghitungan N-Gain Score di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

- 1) Mengelompokan data berdasarkan data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik *Variable View*. Isi properti variabel penelitian, lalu klik kolom Value dan ketik angka 1 untuk kelas eksperimen lalu klik *Add*.
- 3) Isi kembali pada kolom Value, klik angka 2 untuk kelas kontrol lalu klik *Add* dan *Ok*.
- 4) Langkah berikutnya, klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “Kelompok”, nilai *pretest* ke kolom variabel “Pre” dan nilai

posttest ke kolom variabel “Post”. Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.

- 5) Selanjutnya, mulai perhitungan dengan klik Transform lalu klik Compute Variable. Maka akan muncul kotak dialog, isi pada Target Variable ketik “Post_Kurang_Pre” lalu pada Numeric Expression ketik “Post-Pre” kemudian klik Ok.
- 6) Langkah berikutnya klik Transform-Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “Seratus_Kurang_Pre” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “100-Pre” kemudian klik Ok.
- 7) Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “NGain_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre” kemudian klik Ok.
- 8) Setelah itu, akan muncul variabel baru dalam tampilan Data View dengan nama N-Gain Score.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini di SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 tepatnya pada peserta didik kelas VII-B dan VII-C. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2024.